

Pengembangan LKPD Flipbook Berbasis Penguatan Karakter Kemandirian Materi Pecahan untuk Siswa Sekolah Dasar

Kriswanti¹, Widiarini², Fathul Niam³

¹Universitas Nahdlatul Ulama Blitar, Indonesia

²Universitas Nahdlatul Ulama Blitar, Indonesia

³Universitas Nahdlatul Ulama Blitar, Indonesia

Surel : kriswanti079@gmail.com, widiarini@unublitar.ac.id, masniam@gmail.com

INFO ARTIKEL

Riwayat Artikel:

Diterima : 04/01/2022

Direvisi : 05/05/2022

Disetujui : 20/07/2022

Dipublis : 25/07/2022

Kata Kunci :

Media Pembelajaran,

Flip Book,

Karakter Mandiri,

Sekolah Dasar

Keywords

Learning Media,

flipbook,

Independent Character,

Primary school

ABSTRAK

Abstrak: Pembelajaran dimasa pandemi memiliki beberapa kendala, diantaranya 1) Hanya menerapkan video pembelajaran dari youtube dan tugas, 2) Mengerjakan tugas sering dibantu orang tua, 3) belum tersedia LKPD melainkan menggunakan buku khusus guru yang kurang praktis. Kendala ini dipicu oleh kurangnya kesiapan guru dalam proses pembelajaran *online*. Untuk mengatasi permasalahan ini perlu adanya Pengembangan LKPD *Flipbook* Berbasis Penguatan Karakter Kemandirian Materi Pecahan di Sekolah Dasar. Tujuan mengembangkan LKPD *Flipbook* Berbasis Penguatan Karakter Kemandirian yang praktis. Peneliti mengembangkan LKPD *Flipbook* Berbasis Penguatan Karakter Kemandirian Materi Pecahan di Sekolah Dasar dilakukan dengan menggunakan pengembangan *Research and Development* (R&D). Dengan model ADDIE yang memiliki lima tahapan yaitu, 1) *Analysis*, 2) *Design*, 3) *Development*, 4) *Implementation*, dan 5) *Evaluation*. Hasil penelitian ini meliputi validasi ahli materi diperoleh presentase 78% dengan kriteria valid, validasi ahli media diperoleh presentase 94% dengan kriteria valid, validasi ahli Bahasa diperoleh presentase 98% dengan kriteria valid, Kepraktisan media oleh siswa diperoleh presentase keseluruhan 96,8% dengan kriteria sangat baik, kemandirian oleh siswa diperoleh presentase keseluruhan 97,8% dengan kriteria sangat baik. Jadi dapat di simpulkan bahwa pengembangan LKPD *Flipbook* Berbasis Penguatan Karakter Kemandirian Materi Pecahan memenuhi kriteriavalid dan dapat digunakan.

Abstract: Learning during the pandemic has several obstacles, including 1) only applying learning videos from YouTube and assignments. 2) doing assignments often assisted by parents, 3) LKPD is not yet available but using special teacher books which are less practical. This obstacle is triggered by the lack of teacher readiness in the online learning process. To solve this problem it is necessary the Development of LKPD *Flipbook* Based on Character Building Independence in Fractions in Elementary Schools. The purpose of this research is to develop a practical *Flipbook*-Based LKPD *Flipbook*. Researchers developed LKPD *Flipbook* Based on Character Reinforcement of Fractions in Elementary Schools by using researchdevelopment of *Research and Development* (R&D). The ADDIE model has five stages, namely, 1) *Analysis*, 2) *Design*, 3) *Development*, 4) *Implementation*, and 5) *Evaluation*. The results of this study include material expert validation obtained a percentage of 78% with valid criteria, media expert validation obtained a percentage of 94% with valid criteria, linguistic expert validation obtained a percentage of 98% with valid criteria, Practicality of media by students obtained an overall percentage of

96.8% with criteria very good, independence by students obtained an overall percentage of 97.8% with very good criteria. So it can be concluded that the development of LKPD Flipbook Based on Character Building Independence of Fractional Materials meets the valid criteria and can be used.

PENDAHULUAN

Dimasa pandemi *COVID-19* pemerintah Indonesia memberi kebijakan bahwa menerapkan pembelajaran *daring* atau *online*. Pembelajaran *daring* atau *online* biasa disebut dengan Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ). Sejak pandemi *COVID-19*, pelaksanaan pembelajaran menjadi pembelajaran *daring* dengan teknologi sederhana sampai teknologi terkini. Pada umumnya Pembelajaran *daring* menggunakan aplikasi *Whatsapp*, *Zoom*, *Google meet*, *Edmodo*, *Youtube*, dll. Kebanyakan di sekolah dasar aplikasi yang di pakai hanyalah *Whatsapp grup* maupun *Youtube* yang berisikan video pembelajaran saja. Kelebihan Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ), komunikasi antara pendidik dan peserta didik lebih mudah tanpa batas jarak, waktu, peserta didik dapat mengulang bahan belajar setiap saat dan dimanapun, peserta didik memerlukan tambahan informasi dapat melakukan akses secara mudah. Tidak hanya keunggulannya saja, Pembelajaran Jarak Jauh mempunyai kelemahan yaitu kurangnya interaksi yang dapat memperlambat terbentuknya nilai-nilai dalam proses pembelajaran, berpotensi mengabaikan aspek akademik mengedepankan aspek non-akademik, peserta didik tidak dapat mencapai hasil belajar yang optimal. Dari kelemahan diatas dapat mengakibatkan kurang efektif pembelajaran *daring* yang dilaksanakan di masa *COVID-19*.

Hasil wawancara bersama narasumber Ibu Triwahyuningtyas, S.Pd sebagai guru kelas V SDN Deyeng 1 yang sudah dilakukan pada tanggal 22 Desember 2020 terkait permasalahan yang dihadapi dimasa *COVID-19* di sekolah dasar yaitu hambatan guru dalam menerapkannya media pembelajaran disaat pembelajaran online karena dimasa *COVID-19* guru hanya menerapkan video pembelajaran dari youtube dan tugas. siswa yang mengerjakan tugas sering dibantu orang tua saat dirumah, hal tersebut dapat menyebabkan lunturnya karakter kemandirian peserta didik. Disana tidak menggunakan LKPD melainkan menggunakan buku khusus guru. Buku yang digunakan oleh guru mempunyai kemiripan baik isi, penyusunan dan latihan. Buku khusus guru berisi materi, contoh soal dan latihan soal. Buku khusus guru kurang praktis, tidak disertai gambar yang membantu peserta didik memahami materi sehingga peserta didik merasa bosan dan enggan membaca. Beliau juga mengatakan bahwa mata pelajaran matematika materi pecahan yang tidak mudah.

Meninjau dari permasalahan yang telah disebut diatas, peneliti mencari solusi dengan mengembangkan LKPD. LKPD kepanjangan dari Lembar Kerja Peserta Didik. LKPD merupakan salah satu perangkat pembelajaran yang umum digunakan oleh pendidik sebagai bahan pembelajaran. LKPD bukanlah perangkat yang baru bagi guru dalam proses penyampaian pembelajaran. LKPD umumnya berupa lembaran bahan belajar yang memungkinkan peserta didik menyelesaikan persoalan-persoalan yang di pelajari dan melakukan aktivitas nyata. LKPD bertujuan untuk mempermudah peserta didik dan pendidik dalam interaksi dengan pendidik saat materi diberikan berupa bahan ajar yang berisikan urutan langkah-langkah dan tugas. Tidak hanya LKPD bergambar, dari permasalahan di atas peneliti juga membuat LKPD yang praktis digunakan yaitu LKPD *Flipbook* agar pembelajaran lebih efektif. Menurut Akbar (2013) mengungkapkan pembelajaran yang efektif terjadi apabila seorang guru mampu memanfaatkan sumber dan media pembelajaran sesuai dengan tuntutan kurikulum.

Flipbook merupakan salah satu media yang dikemas dalam bentuk elektronik atau online dengan penggunaan yang praktis dalam proses pembelajaran. Menurut Neng (2017) *Flipbook* atau *Digital book* merupakan bentuk penyajian media belajar buku dalam bentuk virtual. *Flipbook* dapat menyajikan materi berupa gambar, kata-kata, kalimat yang dilengkapi dengan warna guna menarik perhatian peserta didik dalam meningkatkan aktivitas belajar dan menguatkan karakter dalam pembelajaran.

Pembelajaran yang berlangsung saat ini secara online sering kali membuat peserta didik enggan mengerjakan tugas sendiri. Peserta didik sering mengandalkan orang tua, kakak, atau tentor untuk membantu menyelesaikan tugas yang seharusnya dikerjakan secara mandiri. Namun ada sedikit dari peserta didik yang mengerjakan tugas tanpa mengandalkan orang lain. Dengan hal tersebut perlu adanya penguatan karakter kemandirian.

Menurut Jamal Ma'mur (2011) Karakter merupakan ciri khas yang dimiliki oleh suatu benda atau individu. Ciri khas tersebut asli dan mengakar pada kepribadian benda atau individu tersebut, dan

merupakan mesin yang mendorong bagaimana seseorang bertindak, bersikap, berujar, dan merespon sesuatu. Karakter memiliki nilai-nilai perilaku dan cara berpikir manusia yang membangun pribadi seseorang menjadi lebih baik berpengaruh untuk hidup dalam lingkup apapun. Ada beberapa macam karakter salah satu diantaranya yaitu mandiri atau kemandirian

Kemandiri (*Self Reliance*) merupakan kemampuan untuk mengelola semua yang dimiliki, tahu bagaimana mengelola waktu, berjalan dan berpikir secara mandiri disertai dengan kemampuan mengambil resiko dan memecahkan masalah. Individu yang mandiri tidak membutuhkan petunjuk yang detail dan terus menerus tentang bagaimana mengerjakan sesuatu mencapai sesuatu dan bagaimana mengelola sesuatu Menurut Parker (2005). Mandiri merupakan kemampuan untuk mengelola, berjalan dan berfikir untuk diri sendiri dengan berani mengambil resiko.

Berdasarkan pembahasan diatas maka pada peneliti ini bertujuan untuk menghasilkan LKPD yang mudah digunakan dimana saja yang dapat menyelesaikan masalah dalam karakter siswa dan mata pelajaran matematika yang sulit dipahami. dengan adanya permasalahan yang ada, maka peneliti merumuskan judul "Pengembangan LKPD *Flipbook* Penguatan Karakter Kemandirian di Sekolah Dasar".

METODE

LKPD *Flipbook* berbasis penguatan karakter kemandirian muatan matematika materi pecahan kelas V di lakukan di SDN Deyeng 1 Kabupaten Kediri jenis model penelitian pengembangan *Research and Development* (R&D). Pada LKPD *Flipbook* berbasis penguatan karakter kemandirian muatan matematika materi pecahan kelas V di lakukan di SDN Deyeng 1 Kabupaten Kediri, langkah prosedur penelitian yang digunakan ada 5 karena keterbatasan waktu dan biaya penelitian. Siswa kelas V SDN Deyeng 1 Kabupaten Kediri sebagai subjek penelitian.

Penelitian dilakukan menggunakan model pengembangan ADDIE yang di kembang oleh Dick and Carry (Mulyaning, 2012) untuk merancang suatu proses pembelajaran. Peneliti menerapkan model ADDIE dengan alasan yakni model ADDIE pengembangan yang sederhana, dan lengkap.

Model pengembangan ADDIE terdapat 5 tahapan antara lain :

Tahap pertama Analisis (*Analysis*), Pada tahapan ini dilakukan analisis untuk mengetahui masalah yang terjadi di SDN Deyeng 1 ataupun pemakaian media, pelaksanaan pembelajaran selama pandemi, dan analisis kurikulum yang terkait untuk menentukan KI (Kompetensi Inti), KD (Kompetensi Dasar) dan LKPD yang perlu dikembangkan dengan dilakukan wawancara bersama walikelas kelas V. Selanjutnya, pembelajaran Matematika perlu dilakukan observasi untuk menganalisis karakter peserta didik.

Tahap kedua Perancangan (*Design*) setelah tahap analisis selesai, tahap selanjutnya yaitu tahap perancangan. Tahap ini membuat rancangan LKPD *Flipbook* meliputi; ukuran tulisan, jenis font, menentukan sampul, menentukan gambar yang terkait, menentukan warna yang digunakan pada tulisan dan warna, menentukan KI (Kompetensi Inti), KD (Kompetensi Dasar). Selanjutnya pada penguatan karakter kemandirian yakni LKPD yang dapat menguatkan karakter peserta didik ketika menggunakan LKPD atau tidak menggunakan LKPD dengan menentukan *indicator* kemandirian.

Tahap ketiga pengembangan (*Development*) pada tahap ini merupakan tahap pengembangan LKPD. Tahap pengembangan produk ini merupakan tahap dimana LKPD akan dibuat berdasarkan design yang telah dirancang untuk kebutuhan LKPD *Flipbook*. Selanjutnya divalidasi oleh ahli materi, ahli media, ahli bahasa untuk mengetahui kevalidan, serta observasi dan kuisioner peserta didik yang akan dikembangkan dan memperoleh saran perbaikan awal sebelum diujikan kepada peserta didik.

Tahap keempat Implementasi (*Implementation*) dilaksanakan uji coba produk yang dikembangkan dalam kegiatan uji coba lapangan. Setelah media di nyatakan valid, LKPD tersebut di uji cobakan secara terbatas pada sekolah yang telah di tentukan. Pada tahap ini dilakukan pengisian kuisioner kepraktisan dan kemandirian, wawancara peserta didik dan lembar observasi untuk mengetahui kemandirian, data diolah selanjutnya dapat dianalisis.

Tahap kelima Evaluasi (*Evaluasi*) berdasarkan tahapan Implementasi, peneliti dapat masukan dari ahli media, ahli materi, ahli bahasa serta kuisioner dan observasi dari peserta didik. Tahapan evaluasi dilakukan revisi terhadap LKPD. Berdasarkan keseluruhan proses bertujuan agar LKPD yang dikembangkan diharapkan valid dan dapat digunakan di sekolah dasar.

Sumber data diperoleh dengan hasil kuisioner peserta didik dan observasi kelas V. Peserta didik kelas V SDN Deyeng 1 Kabupaten Kediri yang berjumlah 10 peserta didik adalah sebagai subjek penelitian. Teknik pengumpulan data diambil dari angket kevalidan ahli media, ahli materi, ahli bahasa,

kuisisioner kemandirian dan kepraktisan, lembar observasi kemandirian. Hasil angket dari ahli media, ahli materi, ahli Bahasa untuk mengukur kevalidan produk LKPD *Flipbook* berbasis penguatan karakter kemandirian. Kuisisioner kemandirian dan kepraktisan untuk mengukur kemandirian dan kepraktisan produk, lembar observasi untuk menguatkan pengukuran kemandirian peserta didik.

Teknik analisis data untuk angket kevalidan ahli materi, ahli media, ahli Bahasa, dan kuisisioner kemandirian dan kepraktisan menggunakan Kriteria Skala Likert menurut Sugiyono (2018) dijelaskan pada tabel berikut

Tabel 1. Skala Likert

No	Skor	Kriteria
1	5	Sangat setuju
2	4	Setuju
3	3	Kurang setuju
4	2	Tidak setuju
5	1	Sangat tidak setuju

Untuk mengukur kevalidan ahli media, ahli materi, dan ahli Bahasa menggunakan rumus dari Arikunto (2006) sebagai berikut :

$$P = \frac{\sum x}{\Sigma} \times 100\%$$

Keterangan :

- P = Persentase yang di cari
- $\sum x$ = Jumlah nilai jawaban responden
- Σ = Jumlah nilai ideal

Dasar pengambilan keputusan kevalidan dengan kriteria tingkat kevalidan menurut Arikunto (2006) sebagai berikut

Tabel 2. Kriteria Tingkat Kevalidan

Persentase(%)	Kriteria Validasi	Keterangan
76-100	Valid	Tidak perlu revisi
56-75	Cukup Valid	Tidak revisi
40-55	Kurang Valid	Revisi
0-39	Tidak Valid	Revisi

Pengukuran kemandirian siswa dengan rumus menurut Yamasari (dalam Santoso, 2016) sebagai berikut :

$$P = \frac{X_i}{X_{max}} \times 100\%$$

Keterangan

- P = persentase skor
- X_i = jumlah skor yang dipilih X_{max} = jumlah skor maksimal

Tabel 3. Kriteria Penilaian Kemandirian dan Kepraktisan

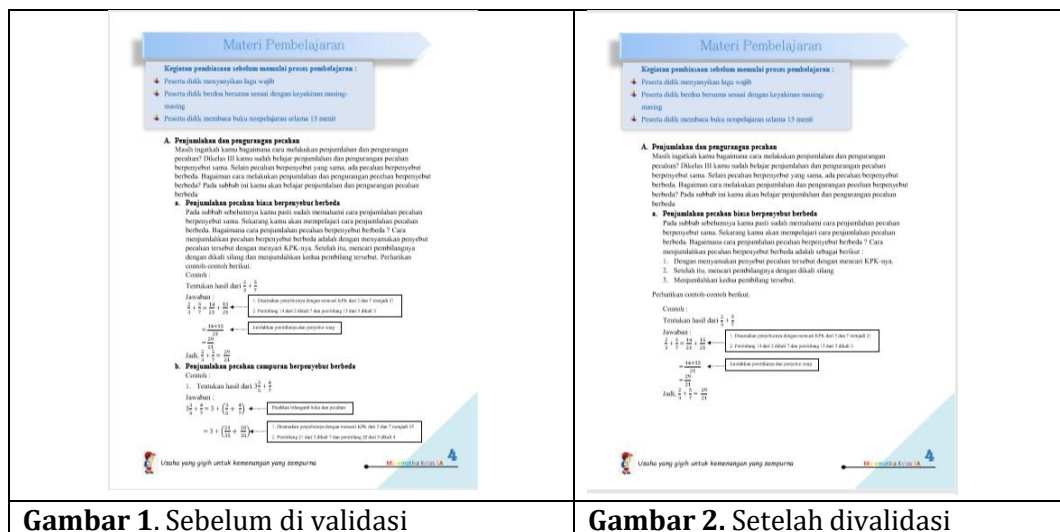
No	Kriteria	Tingkat pencapaian	Keterangan
1	Sangat baik	81-100%	Tidak perlu revisi
2	Baik	61-80%	Tidak perlu revisi
3	Kurang	41-60%	Perlu direvisi
4	Tidak baik	21-40%	Perlu revisi
5	Sangat tidak baik	<20%	Perlu revisi

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Penelitian ini telah menghasilkan LKPD *Flipbook* berbasis penguatan karakter kemandirian materi pecahan dengan prosedur pengembangan ADDIE (Mulyaning, 2012) sebagai berikut: (1) Tahap Analisis (*Analysis*) tahapan pertama dilakukan wawancara dengan walikelas kelas V yaitu Ibu Tri Wahyuningtyas, S.Pd. pada tanggal 22 Desember 2020 di Kabupaten Kediri berdasarkan permasalahan pada kegiatan selama pandemi yaitu bahan pembelajaran yang kurang saat pembelajaran *online*, guru hanya memberikan tugas dan video pembelajaran hal tersebut dapat menyebabkan lunturnya karakter kemandirian peserta didik karena pembelajaran *online* yang selalu dibantu oleh orang tua. Selanjutnya analisis Kompetensi Inti (KI), Kompetensi Dasar (KD), materi, dan analisis karakter yang di lakukan dengan observasi saat pembelajaran Matematika. (2) Tahap Desain (*Design*), tahapan kedua ini menghasilkan rancangan LKPD *Flipbook* dengan menentukan KI, KD, materi pembelajaran yang dimuat, dan konsep yang akan disusun. Materi yang digunakan yaitu materi pecahan siswa kelas V Kompetensi Dasar 3.1 Menjelaskan dan melaksanakan penjumlahan dan pengurangan dua pecahan dengan penyebut berbeda. Difokuskan pada pecahan yang terdapat pada kehidupan sehari-hari untuk penguatan karakter kemandirian peserta didik. LKPD *Flipbook* menggunakan ukuran kertas A4 dengan jenis font *Times New Roman*, Cover depan dan belakang dibuat menggunakan *Corel*. Menyusun materi untuk disajikan dalam LKPD menggunakan *Microsoft word*. Mengubah susunan LKPD yang dihasilkan menggunakan *Anyflip.com* ke dalam bentuk online agar tampilan lebih praktis dan mudah diakses.

Tahap Pengembangan (*Development*), tahapan ketiga pengembangan ini, penelitian melakukan proses pembuatan LKPD *Flipbook* hanya membahas materi pecahan Kompetensi dasar 3.1 Menjelaskan dan melaksanakan penjumlahan dan pengurangan dua pecahan dengan pecahan berbeda. Tahapan yang dilakukan adalah mengembangkan LKPD *Flipbook* yang berbasis penguatan karakter kemandirian. Materi yang dikembangkan didalam LKPD *Flipbook* dengan adopting dan modifikasi. LKPD *Flipbook* dikembangkan menjadi LKPD yang lebih praktis dan mudah diakses. Selanjutnya melakukan uji validasi untuk mengetahui kevalidan terhadap LKPD *Flipbook* terdiri dari 3 ahli media, ahli materi dan ahli Bahasa. Hasil validasi materi disarankan untuk menguraikan tentang cara penjumlahan pecahan biasa dan campuran yang penyebutnya berbeda dan sama. Dengan saran tersebut, hasil revisi yaitu menambahkan cara menjumlahkan pecahan. Berikut ini terdapat gambar sebelum di validasi dan setelah direvisi.



Gambar 1. Sebelum di validasi

Gambar 2. Setelah divalidasi

Berdasarkan penilaiannya dapat dilihat nilai persentase kevalidan secara keseluruhan yang disajikan dalam tabel berikut

No.	Aspek Penilaian	Persentase kevalidan	Kriteria
1	Ahli Materi	78%	Valid
2	Ahli Media	94 %	Valid
3	Ahli Bahasa	98%	Valid

Berdasarkan tabel 4 menunjukkan hasil validasi ahli materi dengan presentase 78%, ahli media dengan presentase 94%, dan ahli Bahasa dengan presentase 98% berkriteria valid, jadi kesimpulan bahwa LKPD *Flipbook* valid dan dapat digunakan.

1. Tahap Implementasi (*Implementation*), Tahap keempat ini yaitu uji lapangan yang dilakukan pada tanggal 05 November 2021 di SDN Deyeng 1 Kabupaten Kediri dengan jumlah objek 10 peserta didik. Peneliti menggunakan lembar observasi, dan kuisisioner kemandirian dan kepraktisan untuk mengetahui penilaian kemandirian dan kepraktisan peserta didik. Peneliti memberikan kuisisioner kepraktisan pada peserta didik kelas V sehingga mendapatkan hasil yang disajikan di dalam tabel berikut.

Tabel 5. Hasil Kuisisioner Kepraktisan

No.	Nama Siswa	Presentase Penilaian	Kriteria
1	HA	96 %	Sangat Baik
2	HR	92%	Sangat Baik
3	BGS	94%	Sangat Baik
4	GLN	96%	Sangat Baik
5	HD	96%	Sangat Baik
6	MH	100%	Sangat Baik
7	RFK	100%	Sangat Baik
8	DRT	98%	Sangat Baik
9	ZHR	98%	Sangat Baik
10	FRA	98%	Sangat Baik
	Jumlah	968%	
	Hasil Rata-rata	96,8 %	Sangat Baik

Hasil kuisisioner kepraktisan siswa di peroleh rata-rata 96,8 % sehingga LKPD *Flipbook* Berbasis Penguatan Karakter Kemandirian dapat dikatakan sangat baik dan praktis digunakan. Selanjutnya tahapan V untuk mengetahui kemandirian dengan uji coba pada peserta didik kelas V menggunakan kuisisioner kemandirian. Hasil dari kuisisioner kemandirian dapat diketahui hasil skor yang disajikan sebagai berikut.

Tabel 6. Hasil Kuisisioner Kemandirian

No	Nama Siswa	Presentase Penilaian	Kriteria
1	HA	92 %	Sangat Baik
2	HR	96%	Sangat Baik
3	BGS	98%	Sangat Baik
4	GLN	98%	Sangat Baik
5	HD	96%	Sangat Baik
6	MH	100%	Sangat Baik
7	RFK	100%	Sangat Baik
8	DRT	100%	Sangat Baik
9	ZHR	100%	Sangat Baik
10	FRA	98%	Sangat Baik
	Jumlah	978%	
	Hasil Rata-rata	97,8 %	Sangat Baik

Berdasarkan hasil kuisisioner Kemandirian menunjukkan hasil 97,8% sehingga LKPD *Flipbook* Berbasis Penguatan Karakter Kemandirian dapat dikatakan sangat baik dan tidak perlu direvisi. Hasil dari lembar observasi dapat disajikan sebagai berikut.

Tabel 7. Hasil Observasi Kemandirian

No	Indikator	Penilaian	
		Jumlah siswa	Persentase
1.	Apakah siswa mampu mengaplikasikan LKPD <i>Flipbook</i> sendiri ?	10	100%
2.	Apakah siswa mampu belajar sendiri tanpa bantuan orang lain ?	10	100%
3.	Apakah siswa menjawab latihan soal tanpa intruksi dari guru ?	9	90%
4.	Apakah siswa mampu mengerjakan tugas sendiri ?	10	100%

5.	Apakah siswa mampu menyelesaikan tugas dengantuntas	7	70%
6.	Apakah siswa mampu mengatur waktu untuk mengerjakan ?	9	90%
7.	Apakah siswa mampu memecahkan masalah ?	8	80%
8.	Apakah siswa mampu berfikir kreatif dan inovatif ?	8	80%
9.	Apakah siswa mampu mengendalikan tindakan dan emosi ?	9	90%
10.	Apakah siswa mampu mengaplikasikan dikehidupan sehari-hari ?	8	90%
	Jumlah	89	890%
	Rata-rata	8,9	89%

Berdasarkan hasil lembar observasi Kemandirian menunjukkan hasil 89% sehingga LKPD *Flipbook* Berbasis Penguatan Karakter Kemandirian dapat dikatakan sesuai dengan karakter kemandirian.

Tabel 7. Lembar Wawancara Kemandirian Siswa

No	Indikator	Penilaian		
		Ya	Tidak	Presentase
1.	Apakah anda mampu mengaplikasikan LKPD Flipbooksendiri ?	10	0	100%
2.	Apakah anda mampu belajar sendiri tanpa bantuanorang lain ?	10	0	100%
3.	Apakah anda menjawab latihan soal tanpa intruksi dari guru?	8	2	80%
4.	Apakah anda mampu mengerjakan tugas sendiri ?	10	0	100%
5.	Apakah anda mampu menyelesaikan tugasdengan tuntas	7	3	70%
6.	Apakah anda mampu mengatur waktu untukmengerjakan ?	8	2	80%
7.	Apakah anda mampu memecahkan masalah ?	8	2	80%
8.	Apakah anda mampu berfikir kreatif dan inovatif ?	7	3	70%
9.	Apakah anda mampu mengendalikan tindakan danemosi ?	9	1	90%
10.	Apakah anda mampu mengaplikasikan dikehidupansehari-hari ?	9	1	90%
	Jumlah	86	860%	860%
	Rata-rata	8,6	86%	

Berdasarkan hasil lembar wawancara Kemandirian menunjukkan hasil 86% sehingga LKPD *Flipbook* Berbasis Penguatan Karakter Kemandirian dapat dikatakan sesuai dengan karakter kemandirian.

2. Tahap Evaluasi (*Evaluation*), Tahap kelima, hasil dari tahap implementasi dilakukan revisi akhir produk yang dikembangkan. LKPD *Flipbook* berbasis penguatan karakter kemandirian dievaluasi sesuai dengan uji lapangan agar produk menjadi lebih baik. Hasil uji lapangan yaitu menambah lagi latihan soal cerita yang focus pada kehidupan sehari-hari agar karakter kemandirian tambah meningkat, dan yang terakhir tulisan yang *typo* karena kurang ketelitian peneliti.

Pembahasan

Penelitian ini telah menghasilkan sebuah produk berupa LKPD *Flipbook* berbasis penguatan karakter kemandirian materi pecahan kelas V. Pengembangan LKPD *Flipbook* berbasis penguatan karakter kemandirian dikembangkan menggunakan prosedur pengembangan ADDIE model tersebut terdiri dari lima tahap yaitu tahap Analisis, tahap Desian, tahap pengembangan, tahap implemntasi, tahap evaluasi. Tahap pertama yaitu berawal dari tahapan analisis. Langkah analisis meliputi (1) analisis permasalahan kegiatan selama pandemi yaitu hambatan guru dalam menerapkan media pembelajaran disaat pembelajaran online karena dimasa *COVID-19* guru hanya menerapkan video pembelajaran dari youtube dan tugas. siswa yang mengerjakan tugas sering dibantu orang tua saat dirumah, hal tersebut dapat menyebabkan lunturnya karakter kemandirian peserta didik. Disana tidak menggunakan LKPD melainkan menggunakan buku khusus guru. Buku yang digunakan oleh guru mempunyai kemiripan baik isi, penyusunan dan latihan.

Buku khusus guru berisi materi, contoh soal dan latihan soal. Buku khusus guru kurang praktis, tidak disertai gambar yang membantu peserta didik memahami materi sehingga peserta didik merasa bosan dan enggan membaca. Beliau juga mengatakan bahwa muatan matematika materi pecahan yang sulit dipahami oleh peserta didik. (2) Analisis kurikulum yaitu dengan menganalisis Kompetensi Inti (KI) dan Kompetensi dasar (KD) terlebih dahulu, Kompetensi dasar yang digunakan yaitu 3.1 Menjelaskan dan melaksanakan penjumlahan dan pengurangan dua pecahan dengan penyebut berbeda. Selanjutnya (3) Analisis karakter untuk menentukan karakter untuk mengembangkan LKPD *Flipbook*. Menganalisis

perlu mengembangkan media baru untuk mengatasi kesulitan guru (Mulyaning,2016). Maka media untuk mengatasi permasalahan dan kesulitan guru saat pembelajaran, peneliti mengembangkan LKPD *Flipbook* berbasis penguatan karakter kemandirian.

Tahap kedua, tahapan desain yaitu mengembangkan LKPD *Flipbook* berbasis penguatan karakter kemandirian dengan membuat rancangan LKPD menjadi praktis dan menarik. Langkah awal menentukan Kompetensi Inti, Kompetensi Dasar, dan konsep yang akan disusun di dalam LKPD. Materi pembelajaran yang dimuat, dan konsep yang akan disusun. Materi yang digunakan yaitu materi pecahan peserta didik kelas V Kompetensi Dasar 3.1 Menjelaskan dan melaksanakan penjumlahan dan pengurangan dua pecahan dengan penyebut berbeda. Difokuskan pada pecahan yang terdapat pada kehidupan sehari-hari untuk penguatan karakter kemandirian peserta didik. Selanjutnya membuat desain *Cover* sesuai materi yang akan dikembangkan dengan semenarik mungkin, membuat *Cover* depan dan belakang menggunakan *Corel*. Menyusun materi untuk disajikan ke dalam LKPD menggunakan *Microsoft Word*. Lalu tahap selanjutnya membuat background yang menarik sesuai dengan siswa sekolah dasar dan pilihan warna yang kontras dengan gambar yang sesuai dengan materi pecahan. LKPD ini berbeda dengan LKPD yang lain. LKPD ini LKPD *Flipbook* yang berbasis penguatan karakter kemandirian, sehingga LKPD ini lebih praktis dan mudah diakses.

Tahap ketiga, tahapan pengembangan dengan melakukan uji validasi untuk mengetahui kevalidan media yang dikembangkan dan apakah dapat digunakan dalam pembelajaran. Berdasarkan hasil dari penilaian ahli materi, ahli media dan ahli Bahasa menyatakan valid. Penilaian kemandirian dinyatakan sangat baik tanpa revisi dan kepraktisan dinyatakan sangat baik tanpa revisi. Untuk mengetahui kevalidan dilakukan dengan menunjukkan produk awal yang telah dikembangkan beserta instrument penilaian kepada para ahli. Berdasarkan penilaian ahli materi dengan 10 indikator, 9 indikator berskor 4 dan 1 indikator berskor 3, jadi $\frac{39}{50} \times 100\% = 78\%$ mendapatkan kriteria valid dengan

skor perolehan 78%, penilaian ahli media dengan 10 indikator, 8 indikator berskor 5, 1 indikator berskor 4 dan 1 indikator berskor 3, jadi $\frac{47}{50} \times 100\% = 94\%$ mendapatkan kriteria valid dengan skor

perolehan 94%, penilai ahli Bahasa dengan 10 indikator, 9 indikator berskor 5 dan 1 indikator berskor 4, jadi $\frac{49}{50} \times 100\% = 98\%$ mendapatkan kriteria valid dengan skor 98%. Hal tersebut pengembangan

LKPD *Flipbook* berbasis penguatan karakter kemandirian dinyatakan valid dan dapat digunakan dalam pembelajaran.

Tahap Implementasi, tahapan keempat yaitu tahap yang dilakukan uji lapangan pada kelas V SDN Deyeng 1 Kabupaten Kediri. Tahapan ini menguji kemandirian dan kepraktisan produk terdiri dari 10 indikator kemandirian dan 10 indikator kepraktisan dengan skor maksimal 50. Pada tabel diatas kemandirian memperoleh skor 48,9. Jadi $\frac{48,9}{50} \times 100\% = 97,8\%$ mendapatkan kriteria sangat.

Kepraktisan memperoleh skor 48,4. Jadi $\frac{48,4}{50} \times 100\% = 96,8\%$ mendapatkan kriteria sangat baik dan praktis. Dengan hasil tersebut LKPD *Flipbook* berbasis penguatan karakter kemandirian dinyatakan sangat baik dan praktis digunakan saat pembelajaran.

Tahapan terakhir yaitu tahap evaluasi dilakukan revisi akhir produk yang dikembangkan sesuai hasil Implementasi. LKPD *Flipbook* berbasis penguatan karakter kemandirian dievaluasi sesuai dengan uji lapangan agar produk menjadi lebih baik. Hasil uji lapangan yaitu menambah lagi latihan soal cerita yang fokus pada kehidupan sehari-hari agar karakter kemandirian tambah meningkat, dan yang terakhir tulisan yang *typo* karena kurang ketelitian peneliti.

Beberapa penelitian terdahulu yaitu Pengembangan LKPD Berbasis Hots Pada Pembelajaran Matematika Materi Volume Bangun Ruang Kelas V SDN Sentul 1 menurut Aditama dkk (2019) memiliki persamaan yaitu Pengembangan LKPD, Pada Pembelajaran Matematika. Ada juga perbedaan dari penelitian yang diteliti yaitu Berbasis Hots, Materi Volume. Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berbasis Pemecahan Masalah Materi Bangun Datar menurut Dewi Rahayu (2018) juga memiliki kesamaan yaitu sama pengembangan LKPD pada Pembelajaran Matematika, perbedaannya yaitu Berbasis Pemecahan Masalah pada Materi Bangun Datar.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian pengembangan LKPD *Flipbook* berbasis penguatan karakter kemandirian kelas V di Sekolah Dasar maka kesimpulan diambil sebagai berikut. Pengembangan LKPD *Flipbook* berbasis penguatan karakter kemandirian kelas V DI Sekolah Dasar telah menghasilkan LKPD *Flipbook*

berbasis penguatan karakter kemandirian dengan prosedur pengembangan menggunakan model ADDIE dengan 5 tahapan meliputi *Analysis, Design, Development, Implement, dan Evaluation*. Tingkat kevalidan LKPD Flipbook berbasis penguatan karakter kemandirian berdasarkan hasil validasi dari para ahli yaitu : 1) Ahli media memperoleh presentase keseluruhan 94% dengan kriteria valid; 2) Ahli media memperoleh presentase keseluruhan 78% dengan kriteria valid; 3) Ahli bahasa memperoleh presentase keseluruhan 78% dengan kriteria valid; 4) penilaian kemandirian memperoleh presentase 97,8% dengan kriteria sangat baik; 5) penilaiankepraktisan memperoleh presentase 97,8% dengan kriteria sangat baik.

UCAPAN TERIMA KASIH

Artikel ini tidak dapat di selesaikan dengan maksimal tanpa bimbingan, dukungan dan bantuan dari banyak pihak. Menyadari betapa pentingnya peran dan bantuan dalam perancangan serta pelaksanaan penelitian pengembangan hingga penyusunan artikel ini penulis berterimakasih kepada : Kepala Sekolah SDN Deyeng 1 yang telah memberikan izin untuk peneliti melakukan penelitian, Ibu Wahyuningtyas, M.Pd selaku Guru kelas V SDN Deyeng 1 yang telah bersedia untuk berpartisipasi dalam penelitian, Siswa-siswi kelas V SDN Deyeng 1 yang telah berpartisipasi sebagai subjek uji coba produk dalam penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Wahab, Solichin. 2005. *Analisis Kebijakan: dari Formulasi ke Implementasi Kebijakan Negara*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Agung, Wibowo. 2017. *Pendidikan Katakter: Strategi Membangun Karakter Bangsa Berperadaban*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Akbar, Sa'dun. 2013. *Instrumen Perangkat Pembelajaran*. Bandung: Rosdakarya.
- Andi Prastowo. 2011. *Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif*. Yogyakarta: Diva Press
- Anton Sukarni, 1999. *Ciri-ciri Kemandirian Belajar*. Jakarta: Kencana Prenada.
- Annisa Nur Faiqoh,dkk,2019.Pengembangan LKPD Matematika Berbasis Higher Order Thinking Skills (Hots) Materi Bangun Ruang Kelas V Sekolah Dasar.
- Apherta, Fany dkk. 2018. *Pengembangan LKPD Berbasis Open-Ended Promblem Pada Materi Segiempat Kelas VII*. Jurnal Pendidikan Matematika. Volume (12): 47-62
- Asma, Nur. 2018.
- Arikunto, Suharsimi. 2013. *Prosedur Penelitian*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Depdiknas. 2008. *Panduan Pengembangan Bahan Ajar*. Jakarta: Depdiknas.
- Dewi Rahayu,2018. Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berbasis Pemecahan Masalah Materi Bangun Datar. Jurnal Penelitian Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Vol 6, No 3, 2018
- Hatantya Surya Aditama, dkk,2019. Pengembangan LKPD Berbasis Hots Pada Pembelajaran Matematika Materi Volume Bangun Ruang Kelas V SDN Sentul 1. Jurnal Wahana Sekolah Dasar, Vol 27, No.2, 2019
- Jamal Ma'mur Asmani. 2012. *Buku Panduan Internalisasi Pendidikan Karakter di Sekolah*. Yogyakarta: Diva Press.
- Laila Kartiani. 2014. *Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)*. Skripsi. Universitas Negri Yogyakarta.
- Mulyaning, Endang. 2012. *Metode Penelitian Terapan Bidang Pendidikan*. Yogyakarta: Alfabeta
- Masnur Muslich, 2011. *Pendidikan Karakter Menjawab Tantangan Krisis Multidimensional*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Neng, Dandan. 2017. "Penerapan Media Pembelajaran Digital Book dengan KVISOFT Flipbook Maker. Jurnal Pendidikan Fisika. Vol V, No.1
- Ramdinia, Diena Randa. 2013. Penggunaan Media Flash Flipbook dalam Pembelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. Bandung. UPI. Artikel Ilmiah Tugas Akhir.